

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Tujuan Pendidikan Nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Berdasarkan tujuan tersebut, sudah menjadi tanggung jawab guru yang berperan penting sebagai pelaksana pendidikan nasional untuk menjadikan peserta didik sebagai manusia seutuhnya, dimana peserta didik harus beriman dan bertaqwa, berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Didasarkan pula pada Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional pendidikan, pada Pasal 19 ayat 1 dinyatakan bahwa, Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Proses Belajar Mengajar (PBM) merupakan aktivitas sehari-hari yang dilakukan oleh seorang guru, dimana adanya interaksi pembelajaran antara guru dan siswa. Proses Belajar Mengajar yang bermutu adalah PBM yang berorientasi ada keaktifan, kreativitas, dan kemandirian siswa. Dalam pembelajaran IPA siswa melakukan pengamatan, merumuskan hipotesa, melakukan pengujian, menarik kesimpulan dari percobaannya dan melaporkan hasil percobaannya dengan bimbingan guru sebagai fasilitator dan motivator.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari (Depdiknas, 2006:1).

Pembelajaran IPA di sekolah dasar bertujuan agar siswa memiliki keterampilan sebagai berikut. 1. Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaan-Nya. 2. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. 3. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat. 4. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan. 5. Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan. 6. Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam. 7. Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTs (Depdiknas, 2006). Melalui IPA, siswa akan dibekali keterampilan berpikir kritis dan logis, bekerja dan bersikap ilmiah serta dapat merancang dan membuat suatu karya melalui penerapan konsep IPA. Untuk menguasai dan menciptakan teknologi di masa depan diperlukan penguasaan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang kuat sejak dini.

Untuk memahami pengetahuan IPA kita harus memiliki keterampilan dasar pada IPA yaitu, keterampilan proses. Keterampilan proses pada IPA bukan sekedar keterampilan motorik yang dapat dilihat secara kasat mata, namun melibatkan keterampilan berpikir dan keterampilan mental. Ketika seseorang melakukan pengamatan tidak hanya fisik saja yang melakukan aktivitas, tetapi juga berpikir atas apa yang dilihat dengan apa yang dia ketahui sebelumnya. Secara umum keterampilan proses IPA ini meliputi keterampilan

mengamati, keterampilan merencanakan dan melaksanakan percobaan, keterampilan memprediksi, keterampilan menafsirkan dan menarik kesimpulan, serta keterampilan berkomunikasi (Widodo, Ari dkk, 2010, hlm.46)

Salah satu keterampilan proses yang penting adalah keterampilan menyimpulkan, yaitu keterampilan dimana siswa dapat membuat pernyataan yang mengikhtisarkan apa yang telah dipelajari. Keterampilan menyimpulkan juga dapat diartikan sebagai Menggabungkan berbagai informasi yang terpisah menjadi sebuah pernyataan yang bermakna.

Berdasarkan kenyataan di lapangan setelah observasi yang telah dilakukan di sekolah dasar, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menuliskan kesimpulan dari materi yang telah diajarkan. Pada saat pembelajaran IPA hanya sebanyak 37.5% dari 40 orang siswa yang bisa menyimpulkan apa yang telah dipelajari yaitu tentang perubahan kenampakan permukaan bumi dan benda langit. Hal tersebut disebabkan karena kurangnya minat bagi para siswa pada saat proses pembelajaran, siswa lebih pasif didalam kelas dan belum bisa menyimpulkan sendiri apa yang telah dipelajari. sehingga membuat suasana pembelajaran tidak efektif. Begitu juga metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran lebih monoton hanya dengan menggunakan metode ceramah sehingga kurang bisa mengajak siswa untuk berpikir kritis dan aktif di kelas.

Sehingga untuk mencapai tujuan agar siswa mau menyimpulkan sebagai guru harus menggunakan metode pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan interaksi dan keaktifan siswa dalam kelas. Sesuai dengan uraian yang telah disebutkan di atas maka dipandang perlu dilakukan suatu penelitian yang diberi judul ” **TINGKAT KEMAMPUAN SISWA SD DALAM KETERAMPILAN MENYIMPULKAN PADA PEMBELAJARAN IPA** ”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang masalah penelitian sebagaimana dipaparkan di atas, maka rumusan umum masalah penelitian ini adalah untuk

mengetahui “bagaimana penerapan metode pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan keterampilan Menyimpulkan siswa SD kelas IV pada mata pelajaran IPA?”.

Kemudian untuk memperoleh jawaban atas pertanyaan tersebut, maka secara khusus dibuat tiga pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat keterampilan menyimpulkan siswa SD kelas IV dalam mata pelajaran IPA pada proses pembelajarannya?
2. Bagaimana metode pembelajaran yang lebih baik untuk meningkatkan keterampilan menyimpulkan pada siswa SD dalam pelajaran IPA?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, secara umum tujuan penelitian ini adalah mengetahui bentuk penerapan metode Pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan keterampilan menyimpulkan siswa SD kelas IV pada mata pelajaran IPA. Kemudian tujuan khusus penelitian ini terdiri dari tiga pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan tingkat keterampilan menyimpulkan siswa SD kelas IV dalam mata pelajaran IPA pada proses pembelajarannya.
2. Mendeskripsikan metode pembelajaran yang lebih baik untuk meningkatkan keterampilan menyimpulkan pada siswa SD dalam pelajaran IPA.

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari penelitian ini meliputi dua hal, yakni secara praktis dan secara teoritis. Agar lebih jelas dapat diuraikan sebagai berikut:

#### **a. Manfaat Praktis**

Untuk guru

- Penggunaan metode yang tepat untuk mencapai tujuan yang diinginkan
- Mengetahui cara agar siswa aktif dalam proses pembelajaran.

Untuk murid

- Lebih giat untuk memahami materi yang akan disampaikan oleh guru.

- Lebih cepat untuk menanggapi materi yang disampaikan oleh guru.
- Lebih berani untuk menyimpulkan atau mengungkapkan pendapat.

#### Untuk Sekolah

- Memberikan kontribusi dan inovasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah khususnya pada pembelajaran IPA.

#### Untuk Lembaga Penelitian Tindakan Kelas (LPTK) atau Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

- Laporan penelitian survey deskriptif ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pendidikan dan memperkaya hasil penelitian yang telah ada dan memberi gambaran mengenai peningkatan keterampilan menyimpulkan pada siswa. sebagai sumber literatur bagi penelitian selanjutnya.

#### **b. Manfaat Teoritis**

Bahwa penelitian ini bermaksud mengembangkan suatu teori yang telah ada khususnya kajian mengenai Peningkatan keterampilan menyimpulkan tentang materi pelajaran IPA. Sekalipun (mungkin) telah banyak pakar yang membedah tentang tema ini, namun penulis mencoba untuk mengkajinya secara spesifik. Semoga penelitian ini dapat membawa manfaat sekaligus harapan guna menambah khasanah ilmu pengetahuan, khususnya kajian tentang Peningkatan keterampilan menyimpulkan tentang Mata Pelajaran IPA melalui metode pembelajaran yang tepat.